

Dialog Interaktif Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Maluku Utara 2025-2029

Tamrin Tamrin^{*1}, Muhammad Aris², Riyadi Subur³, Taufiq Abdullah⁴

^{1,2,3}Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

⁴Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*Email Korespodensi: : tham.ibrahim@unkhair.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-06-2025

Disetujui 17-06-2025

Diterbitkan 21-06-2025

Kata kunci:

Dialog Interaktif,
Partisipasi Masyarakat,
Pembangunan Daerah,
RPJMD Maluku Utara,
Transparansi Pemerintahan.

ABSTRAK

Dialog Interaktif sebagai wadah komunikasi antara pemerintah Maluku Utara dengan masyarakat dalam rangka penyusunan RPJMD 2025-2029 berfungsi sebagai sarana efektif untuk menyerap aspirasi publik serta menyampaikan arah kebijakan pembangunan daerah. Proses dialog berlangsung secara langsung dan interaktif, memungkinkan masyarakat berpartisipasi aktif menyampaikan kebutuhan, harapan, dan kritik secara terbuka kepada pemangku kebijakan. Fokus utama pembahasan tertuju pada isu strategis seperti pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi lokal, serta pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Interaksi dua arah yang berlangsung membantu mengurangi kesenjangan informasi antara pemerintah dan masyarakat sekaligus memperkuat transparansi serta akuntabilitas penyusunan RPJMD. Narasumber dari berbagai kalangan, termasuk pejabat pemerintah, akademisi, dan tokoh masyarakat, menyampaikan perspektif berbasis pengalaman dan data relevan, sehingga dialog menjadi lebih kaya dan aplikatif. Partisipasi luas dari berbagai lapisan masyarakat menandakan tingginya minat untuk terlibat dalam proses pembangunan daerah secara langsung. Hasil dialog ini memberikan masukan yang konkret dan konstruktif bagi pemerintah daerah guna merumuskan kebijakan pembangunan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dialog Interaktif ini tidak hanya meningkatkan pemahaman publik tentang prioritas pembangunan, tetapi juga mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara pemerintah dan warga. Model komunikasi ini layak dijadikan contoh bagi daerah lain yang ingin memperkuat mekanisme partisipasi publik serta memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis aspirasi nyata masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Tamrin, Muhammad Aris, Riyadi Subur, & Taufiq Abdullah. (2025). Dialog Interaktif Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Maluku Utara 2025-2029. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(2), 223-229. <https://doi.org/10.62710/11w8ym78>

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan daerah menjadi kunci utama dalam menentukan arah kebijakan serta program prioritas pemerintah selama periode tertentu (Soares et al., 2015). RPJMD Maluku Utara 2025-2029 disusun sebagai dokumen perencanaan strategis guna mengarahkan pembangunan yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Partisipasi publik merupakan faktor penting untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan RPJMD, karena melalui keterlibatan warga, kebijakan yang dihasilkan lebih responsif terhadap kebutuhan nyata masyarakat (Wirawan dan Nurpratiwi, 2015; Latifah et al., 2024).

Dialog Interaktif merupakan program yang menyediakan ruang komunikasi terbuka antara pemerintah daerah dan masyarakat (Sunarsi et al., 2024). Program ini mampu menjembatani aspirasi warga agar tersampaikan langsung kepada pembuat kebijakan (Citrani, 2024). Mekanisme interaksi dua arah tersebut mendukung proses pengumpulan masukan serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan publik (Yasin et al., 2024). Bentuk komunikasi ini juga berpotensi memperluas akses informasi sekaligus edukasi bagi masyarakat tentang arah pembangunan daerah (Goeritman, 2021).

Penerapan Dialog Interaktif sebagai sarana partisipasi warga pada proses penyusunan RPJMD Maluku Utara memiliki potensi meningkatkan kualitas kebijakan publik. Pengalaman partisipatif mendorong rasa kepemilikan warga terhadap pembangunan daerah sehingga meningkatkan dukungan dan komitmen terhadap pelaksanaan program (Heri, 2024). Pendekatan komunikasi yang bersifat terbuka dan langsung membantu mengurangi kesenjangan informasi serta meminimalisir miskomunikasi antara pemerintah serta masyarakat (Wardani dan Sufyanto, 2024).

Penguatan dialog antara pemerintah daerah dengan masyarakat melalui media interaktif menjadi salah satu strategi efektif dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif. Artikel ini mengkaji peran Dialog Interaktif sebagai media partisipasi masyarakat pada proses perencanaan RPJMD Maluku Utara 2025-2029. Penelitian bertujuan memberikan rekomendasi agar penyusunan RPJMD berjalan partisipatif, transparan, serta mampu memenuhi harapan publik..

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Dialog Interaktif terkait penyusunan RPJMD Maluku Utara 2025-2029 dilakukan melalui rangkaian tahapan terstruktur yang melibatkan koordinasi intensif antara pemerintah daerah, akademisi, praktisi, serta masyarakat. Persiapan teknis difokuskan pada penentuan topik prioritas, pemilihan narasumber berkompeten, serta penyediaan media komunikasi yang mendukung interaksi dua arah. Dialog utama berlangsung secara langsung, menghadirkan sesi diskusi interaktif antara pemangku kepentingan dan peserta yang berasal dari berbagai latar belakang. Materi yang disampaikan berlandaskan data empiris, kebijakan terkini, serta aspirasi masyarakat terkait prioritas pembangunan daerah. Interaksi peserta dengan narasumber difasilitasi melalui mekanisme tanya jawab secara real time menggunakan telepon maupun pesan singkat sehingga proses dialog berjalan dinamis dan partisipatif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman publik, memperkuat akuntabilitas, serta memastikan penyusunan RPJMD sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

**LIVE DIALOG INTERAKTIF
RRI TERNATE**

**RPJMD MALUT 2025-2029
HARUS LAHIR DARI SUARA RAKYAT
BUKAN DARI MEJA BIROKRASI**

Pemerataan Pembangunan Antarwilayah dan Penguatan Konektivitas Kepulauan

Pembangunan Berkeadilan, Berkelanjutan dan Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi di Tengah Ekspansi Industri Ekstraktif

Dr. Muhammad Sarmin S. Adam
Kepala Bappeda Maluku Utara

Dr. Herman Oesman
Presidium MW. KAHMI Maluku Utara

Dr. Ir. Thamrin Ali Ibrahim
Project Leader eLSiL Kie Raha

Dr. Aziz Hasyim
Ketua ICMI Kota Ternate

Nurdin I Muhammad, S.E., M.Si
Direktur eKASPED Maluku

**MINGGU
18 MEI 2025
20.00 WIT**

**STUDIO PRO 1
RRI TERNATE
101.8 FM**

**LIVE STREAMING YOUTUBE
RRI TERNATE**

Gambar 1. Flyer kegiatan Dialog Pro Kelautan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dialog Interaktif berhasil menciptakan ruang partisipasi yang signifikan bagi masyarakat Maluku Utara selama proses penyusunan RPJMD 2025-2029. Jumlah partisipan yang aktif memberikan tanggapan meningkat secara konsisten pada setiap sesi, menunjukkan antusiasme masyarakat untuk terlibat langsung dalam proses perencanaan pembangunan. Hasil pengumpulan aspirasi menunjukkan fokus utama masyarakat tertuju pada peningkatan infrastruktur, pengembangan ekonomi lokal, serta pengelolaan sumber

daya alam yang berkelanjutan. Temuan ini konsisten dengan prinsip partisipasi publik yang menekankan pentingnya keterlibatan warga sebagai sumber informasi utama dalam kebijakan pembangunan (Riyanto dan Kovalenko, 2023; Iskandar et al., 2017).

Pemanfaatan media interaktif tersebut mendorong transparansi pemerintah daerah dan akuntabilitas proses perencanaan (Rahmanto, 2022). Masyarakat memperoleh informasi terkini mengenai arah kebijakan sekaligus mendapat kesempatan menyampaikan kritik dan saran secara langsung kepada pejabat terkait (Irawan, 2017). Keberadaan dialog yang bersifat dua arah mengurangi jarak komunikasi antara pemerintah serta masyarakat, sekaligus menumbuhkan kepercayaan publik terhadap proses penyusunan RPJMD. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi partisipatif yang menyatakan bahwa komunikasi efektif mampu memperkuat hubungan sosial serta legitimasi kebijakan (Akhyar, 2023).

Analisis partisipasi menunjukkan peran strategis narasumber yang berasal dari berbagai latar belakang keilmuan serta praktisi mampu memperkaya konten dialog (Kultsum et al., 2025). Penyampaian materi yang berbasis data empiris serta pengalaman lapangan menjadikan diskusi lebih substantif dan aplikatif. Peserta dari sektor masyarakat luas memperoleh pemahaman mendalam terkait tantangan pembangunan daerah serta prioritas yang harus diutamakan. Pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas dialog sehingga aspirasi masyarakat dapat diintegrasikan secara optimal ke dalam dokumen RPJMD.

Peran Dialog Interaktif sebagai media komunikasi publik turut mendorong terciptanya pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Keterlibatan berbagai pihak secara aktif menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya kolaborasi antara pemerintah serta warga dalam mencapai tujuan pembangunan (Albab et al., 2024). Model partisipasi ini dapat menjadi contoh bagi daerah lain yang ingin meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan melalui mekanisme partisipatif (Sigalingging dan Warjio, 2014). Hasil kajian ini mendukung pentingnya pengembangan media komunikasi yang adaptif, inovatif, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Menyampaikan Topik Bahasan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Dialog Interaktif terbukti efektif meningkatkan partisipasi masyarakat Maluku Utara pada proses penyusunan RPJMD 2025-2029. Partisipasi aktif masyarakat membantu menghasilkan kebijakan yang lebih responsif serta akuntabel sesuai kebutuhan riil. Transparansi serta komunikasi dua arah memperkuat kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah. Model dialog ini layak dijadikan rujukan untuk memperkuat partisipasi publik dalam perencanaan pembangunan di wilayah lain agar tercipta pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bappeda Maluku Utara serta RRI Ternate atas dukungan dalam penyelenggaraan dialog, sehingga masyarakat luas dapat berpartisipasi aktif dalam pembahasan isu-isu terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, A. (2023). Kualitas Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Mengenai Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(2), 103-113.
- Albab, U., Kurniawan, D., Yuniarti, Y., Yuliana, N. A., & Dewi, C. K. (2024). Sosialisasi Peran Penting Masyarakat dalam Mewujudkan Birokrasi Bersih dan Anti Korupsi Melalui Kesadaran Kolektif di Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1(4), 67-75.
- Citrani, N. Z. (2024). Tantangan Program Resap Aspirasi Masyarakat Oleh Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Lamongan Studi Kasus DPRD Lamongan. *INDEPENDEN: Jurnal Politik Indonesia dan Global*, 5(2), 73-84.
- Goeritman, H. I. N. (2021). Komunikasi Krisis Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 melalui Media Sosial (Crisis Communication of Indonesia Government During Pandemic Covid-19 using Social Media). *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 23(1), 1-19.
- Heri, A. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 1376-1388.
- Irawan, E. P. (2017). Pemanfaatan website pada aktivitas cyber PR dalam mendukung e-Government di Pemerintah Kota Tangerang Selatan. *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 19(2), 163-177.
- Iskandar, D. J. (2017). Pentingnya partisipasi dan peranan kelembagaan politik dalam proses pembuatan kebijakan publik. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 17-35.
- Kultsum, U., Fajri, F. N., Putri, N. A., Prayoga, M. B., Mubarak, A. A., & Nisa, P. K. (2025). Dinamika opini publik terhadap UU TNI di Indonesia: studi kasus kampanye online di media X. *Jurnal Studi Multidisipliner Berkelanjutan*, 9(5), 1-14.
- Latifah, N., Ningsih, Y., & Assyahri, W. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Nagari di Sumatera Barat. *Journal of Public Administration and Management Studies*, 2(2), 47-54.
- Rahmanto, A. N. (2022). Media sosial dan persepsi publik tentang good governance pada pemerintah daerah di Solo Raya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(1), 88-100.
- Riyanto, M., & Kovalenko, V. (2023). Partisipasi masyarakat menuju negara kesejahteraan: memahami pentingnya peran aktif masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), 374-388.
- Sigalingging, A. H., & Warjio, W. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi). *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 4(2), 116-145.
- Soares, A., Nurpratiwi, R., & Makmur, M. (2015). Peranan pemerintah daerah dalam perencanaan Pembangunan daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 4(2), 231- 236.
- Sunarsi, D., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2024). Sinergi pendidikan dan pemberdayaan: Program pengabdian kepada masyarakat melalui dialog interaktif dan pembelajaran berkelanjutan. *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24.
- Wardani, A. K., & Sufyanto, S. (2024). Bridging the Generation Gap: Communication Strategies at Golkar Sidoarjo DPD. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 15(3), 10-21070.

- Wirawan, R., & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 4(2), 301- 312.
- Yasin, A. S. Y., Anwar, A., Sagena, U. W., & Masjaya, M. (2024). Analisis Kebijakan Publik Dan Reformasi Birokrasi Dalam Mewujudkan Good Governance. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(2), 410-418.